

SISTEM INFORMASI PENYEWAAN PROPERTI PADA PT. SINERGI THARADA DENGAN PHP DAN MYSQL

Disusun oleh :

Muhammad Olis Chandra¹⁾, Suroto, M.Kom, M.Akt.²⁾

muhammadolischandra@yahoo.com¹⁾ suroto@yahoo.com²⁾

Sistem Informasi, Teknik, Universitas Batam, Jl. Abulyatama,
Batam, 29464, Indonesia

ABSTRACT

This thesis can be done by carrying out research at PT. Synergies Tharada Batam, which is engaged in real estate management. This application was made aiming to improve services in PT. Batam Tharada synergy in carrying out leasing activity, this application is made to the programming language PHP and MySQL database is best used on this company. This application is expected be a tool for conducting leasing lots. This application is also very easy to use and can be accessed via WEB.

Key Word: Sistem Informasi, Pelanggan, Chuck, PHP, Mysql

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dunia teknologi merupakan hal yang sangat dibutuhkan dalam pengelolaan sebuah usaha, tidak luput juga dengan dalam bida penyewaan tempat usaha, baik pusat perbelanjaan, stasiun, bandara, pelabuhan dan usaha penyewaan property lainnya.

PT. Sinergi Tharada adalah perusahaan yang bergerak dibidang manajemen gedung salah satunya mengelola penyewaan lot di pelabuhan batam center. PT. Sinergi Tharada saat ini masih menggunakan pencatatan menggunakan aplikasi microsoft office excel dalam melakukan transaksi penyewaan dan pembayaran lainnya, dan perusahaan kesulitan dalam mengambil keputusan bisnis karena sangat lambat dalam menghasilkan sebuah laporan. Maka dari itu perlu

adanya sistem informasi yang dapat melaksanakan transaksi penyewaan dengan mudah dan dapat menghasilkan laporan dengan cepat dan tepat. diharapkan dengan adanya aplikasi yang akan penulis buat dapat bermanfaat untuk mempercepat dalam pelaporan dan untuk mempermudah dalam pengambilan keputusan.

Perusahaan PT. Sinergi Tharadamerupakan perusahaan jasa pengolahan property yang memiliki cukup banyak pelanggan, sehingga membutuhkan sebuah aplikasi yang dapat meningkatkan pelayanan agar tidak terjadi kesalahan pendataan sewa menyewa. Dengan adanya permasalahan ini, maka penulis tertarik untuk memilih judul “Sistem Informasi Penyewaan Properti pada PT. Sinergi Tharada Dengan PHP dan MySql”.

1.2. Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah yang penulis temukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana melakukan analisa dan perancangan sistem informasi penyewaan properti pada PT. Sinergy Tharada Batam dengan PHP dan Mysql ?
2. Bagaimana melakukan Implementasi sistem informasi penyewaan properti pada PT. Sinergy Tharada Batam dengan PHP dan Mysql ?

1.3. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian dan perancangan aplikasi ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat proses pengolahan data penyewaan.
2. Membuat aplikasi yang dapat diakses dimanapun dan kapanpun.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Melakukan analisis dan perancangan sistem informasi penyewaan properti yang dapat membantu dalam menyediakan informasi yang cepat dan akurat dengan PHP dan Mysql.
2. Melakukan implementasi sistem informasi penyewaan properti pada PT. Thrada Sinergy Batam dengan PHP dan Mysql.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis, perusahaan maupun pembaca, yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Agar penulis dapat menambah wawasan mengenai pengolahan data penyewaan pada PT. Sinergy Tharada.
2. Agar suatu sistem dalam pengolahan data-data sewa-menyewa dapat berjalan dengan baik dan terstruktur dan disertai dengan akses data yang cepat dan akurat.
3. Agar PT. Sinergy Tharada dapat dengan mudah mengolah data agar meningkatkan kinerja yang lebih efektif dan efisien serta keamanan dalam penyimpanan data.

2.1. Konsep Dasar Sistem

Pengertian dan definisi sistem pada berbagai bidang berbeda-beda, tetapi meskipun istilah sistem yang digunakan bervariasi, semua sistem pada bidang-bidang tersebut mempunyai beberapa persyaratan umum, yaitu sistem harus mempunyai elemen, lingkungan, interaksi antar elemen, interaksi elemen dan lingkungannya, dan yang terpenting adalah sistem harus mempunyai tujuan yang akan dicapai (Pratama: 2014).

Berdasarkan persyaratan ini, sistem dapat didefinisikan sebagai perangkat elemen gabungan satu dengan lainnya untuk suatu tujuan yang sama. Kumpulan elemen terdiri dari

manusia, mesin, prosedur, dokumen, data atau elemen lain yang terorganisir dari elemen-elemen tersebut. Elemen sistem tersebut berhubungan satu sama lain, juga berhubungan dengan lingkungannya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

2.1.1 Pengertian Sistem

Sistem didefinisikan sebagai sekumpulan prosedur yang saling berkaitan dan saling terhubung untuk melakukan tugas bersama-sama. Secara garis besar, sebuah sistem informasi terdiri dari tiga komponen utama. Ketiga komponen tersebut mencakup software, hardware dan brainware". (Pratama : 2014)

Secara garis besar sistem dapat dibagi dua :

1. Sistem Fisik (*Physical System*)

Kumpulan elemen-elemen / unsure-unsur yang saling berinteraksi satu sama lain secara fisik serta dapat diidentifikasi secara nyata tujuan-tujuannya.

Contoh :

- a. Sistem transportasi, elemen : petugas, mesin, organisasi yang menjalankan transportasi
- b. Sistem computer, elemen : peralatan yang berfungsi bersama-sama untuk menjalankan pengolahan data.

2. Sistem Abstrak

Sistem yang dibentuk akibat terselenggaranya ketergantungan ide, dan tidak dapat diidentifikasi secara nyata, tetapi dapat diuraikan elemen-elemennya, contoh : sistem teologi, hubungan manusia dengan tuhan.

2.1.2 Karakteristik Sistem

Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat tertentu yaitu :

1. Komponen-komponen

Komponen sistem atau elemen sistem dapat berupa :

- a. Elemen-elemen yang lebih kecil yang disebut subsistem, misalkan sistem computer terdiri dari subsistem perangkat keras, perangkat lunak dan manusia.
- b. Elemen-elemen yang lebih besar yang disebut supra sistem. Misalkan perangkat keras adalah sistem yang memiliki subsistem CPU, perangkat *Input/Output* dan memori, maka supra sistem perangkat keras adalah sistem computer.

2. Batas sistem.

Batas sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem lainnya atau dengan lingkungan

luarnya. Batas sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai satu kesatuan. Batas suatu sistem menunjukkan ruang lingkup dari sistem tersebut (Pratama : 2014).

3. Lingkup Luar Sistem

Karakteristik dari sistem informasi berikutnya adalah memiliki lingkungan luar dari sebuah siste, atau yang disebut dengan environment. Environment merupakan keseluruhan sistem dan juga lingkungan yang berad di luar batasan atau boundary dari sebuah sistem informasi. Sebuah sistem akan disebut sebagai sistem informasi, apabila sistem tesebut memilki batasan atau boundary, dan juga memiliki lingkungan luar yang berbatasan langsung dengan sistem informasi tersebut(Pratama : 2014).

4. Memiliki Interface

Interface atau antar muka merupakan karakteristik berikutnya yang harus dimiliki oleh sebuah sistem informasi. Ya, suatu sistem akan dianggap sebagai sebuah sistem informasi yang dapat dioperasikan dengan baik dan juga optimal apabila sistem informasi tersebut memiliki interface atau antar muka. Interface atau antarmuka ini merupakan media yang digunakan untuk dapat menghubungkan sebuah komponen atau subsistem yang

terdapat pada sebuah sistem informasi (Pratama : 2014).

Hal ini mengacu pada karakteristik pertama pada sebuah sistem informasi, dimana sistem informasi memiliki beberapa komponen dan juga subsistem yang menjadi dasar terbentuknya suatu keseluruhan sistem. Keseluruhan komponen dan juga subsitem tersebut di hubungkan dengan apa yang disebut denan interface.

Berarti, sudah jelas terlihat, apabila suatu sistem informasi tidak memiliki interface, maka sistem tersebut tidaka akan dapat berjalan dengan optimal.

5. Masukan

Karakteristik berikutnya dari sebuah sistem informasi adalah sistem input atau masukan. Input system atau sistem masukan ini meruapakan jenis energy yang digunakan untuk dimasukkan ke dalam suatu sistem(Pratama : 2014). Masukan atau input ini terdiri dari dua jenis, yaitu:

1. Maintanace Input.

Maintenance input merupakan input yang berhubungan dengan perawatan suatu sistem, dimana merupakan sebuah energy yang dimasukkan ke dalam sistem informasi, agar sistem informasi tersebut bisa berjalan dengan baik dan optimal.

2. Signal Input.

Signal input merupakan energy yang merupakan sinyal, yang artinya, energy ini sangat berpengaruh terhadap proses transfer dan juga transmisi data atau informasi yang dimiliki sebuah host untuk diteruskan melalui sistem informasi menuju keluaran atau output

6. Keluaran

Output atau keluaran merupakan karakteristik dari sistem informasi yang berikutnya. Output merupakan keluaran energy atau hasil yang diteruskan oleh input. Hasil atau output ini bisa berupa tampilnya data dan juga informasi yang muncul pada display user, yang berisi informasi. Dengan adanya output ini, maka setiap user yang menggunakan sistem informasi dapat mengakses dan juga memanfaatkan layanan informasi yang ditunjukkan kepada dirinya, sehingga membuat sistem informasi dapat bekerja dengan optimal dan bermanfaat

7. Pengolahan

Karakteristik berikutnya yang harus dimiliki oleh sistem informasi adalah sebuah pengolah data atau pemrosesan sistem. Pengolah data atau pemrosesan sistem ini merupakan komponen atau bagian di dalam sebuah sistem informasi yang memiliki tugas utama untuk memproses input dari sebuah sistem informasi menjadi keluaran atau output dari sebuah sistem informasi.

Singkatnya, processing system ini membantu proses pengolahan data secara keseluruhan yang ada di dalam sebuah sistem informasi, lalu mentransmisikan hasil dari pengolahan data tersebut menuju output yang dikeluarkan oleh sistem dan dapat diakses oleh user.

8. Sasaran dan tujuan

Karakteristik terakhir merupakan karakteristik yang mungkin paling penting dari sebuah sistem informasi. Karakteristik tersebut adalah sasaran dari sistem. Sasaran dari sistem merupakan analisis berupa siapa saja yang akan menggunakan sistem informasi ini. Tanpa adanya sasaran dari pembuatan sistem, maka sudah pasti sebuah sistem informasi tidak akan bisa bermanfaat dan juga berguna.

Misalnya adalah, sebuah sistem informasi diimplementasikan untuk para auditor dan juga akuntan. Maka jenis dari sistem informasi yang akan diimplementasikan dan juga dikembangkan adalah jenis dari sistem informasi akuntansi, yang berisi data – data keuangan suatu perusahaan dan juga organisasi.

2.1.3. Syarat-syarat Sistem

Adapun syarat-syarat sistem yaitu :

1. Sistem harus dibentuk untuk menyelesaikan tujuan.
2. Elemen sistem harus mempunyai rencana yang ditetapkan.

3. Adanya hubungan diantara elemen sistem.
4. Unsur dasar dari proses (arus informasi, energi dan material) lebih penting daripada elemen sistem.
5. Tujuan organisasi lebih penting dari pada tujuan elemen.

2.1.4. Perancangan Sistem

Perancangan sistem teknologi informasi terbagi menjadi 2 (dua) bentuk :

1. Perancangan sistem teknologi informasi secara umum.
Yaitu perancangan sistem teknologi informasi yang terkonsep, masuk akal, dirancang dengan daya fikir yang luas / secara makro. Analisis sistem dan desain sistem secara umum bergantung satu sama lain. Dari proses pengumpulan, analisis dan digambarkan atau didesain secara umum.
2. Perancangan sistem teknologi informasi secara terinci / phisik.
Yaitu perancangan sistem teknologi informasi yang memberikan gambaran yang jelas atau rancang bangun (desain) yang lengkap kepada programmer. Pada perancangan sistem ini programmer, user dan para ahli teknik ikut terlibat. Tujuan dari desain sistem ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum kepada user tentang sistem yang baru.

2.2. Konsep Dasar Informasi

Didalam suatu organisasi atau perusahaan, informasi merupakan suatu

yang memiliki arti yang sangat penting didalam mendukung proses pengambilan keputusan oleh pihak manajemen. Secara umum informasi dapat didefinisikan sebagai data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berarti bagi penerimanya.

2.2.1. Pengertian Informasi

Definisi dari informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berarti bagi yang menerimanya. Menurut Raymond Mcleod *informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang memiliki arti bagi si penerima dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini atau mendatang*. Secara umum informasi dapat di definisikan sebagai hasil pengolahan data dalam bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya (Pratama : 2014). Sumber dari informasi adalah data. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Kejadian-kejadian adalah sesuatu yang terjadi pada saat tertentu.

Data merupakan bentuk yang masih mentah, belum dapat bercerita banyak sehingga perlu diolah lebih lanjut. Data diolah melalui suatu metode untuk menghasilkan informasi. Data yang diolah melalui suatu model menjadi informasi, penerima kemudian menerima informasi tersebut, membuat suatu keputusan dan melakukan tindakan, yang berarti menghasilkan suatu tindakan yang lain yang akan membuat sejumlah data kembali. Fungsi-

fungsi informasi adalah sebagai berikut :

- a. Untuk meningkatkan pengetahuan bagi si pemakai
- b. Untuk mengurangi ketidakpastian dalam proses pengambilan keputusan pemakai
- c. Menggambarkan keadaan yang sebenarnya dari sesuatu hal.

Kualitas informasi bias terhadap error, karena kesalahan cara pengukuran dan pengumpulan, kegagalan mengikuti prosedur pemrosesan, kehilangan atau data tidak terproses, kesalahan perekaman atau koreksi data, kesalahan file histori atau master, kesalahan prosedur pemrosesan ketidakberfungsian sistem. Informasi yang berkualitas harus akurat, tepat pada waktunya dan relevan, maksudnya adalah:

- a. akurat berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan.
- b. tepat waktu berarti informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi. Karena informasi merupakan landasan di dalam pengambilan keputusan.
- c. relevan berarti informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya. Relevansi informasi untuk tiap-tiap orang berbeda-beda Nilai Informasi ditentukan dari dua hal, yaitu manfaat dan biaya mendapatkannya. Suatu informasi dikatakan

bernilai bila manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya mendapatkannya.

Pengukuran nilai informasi biasanya dihubungkan dengan analisis cost effectiveness atau cost benefit.

Umur informasi, kapan atau sampai kapan sebuah informasi memiliki nilai atau arti bagi penggunanya. Ada condition informasi (mengacu pada titik waktu tertentu) dan operating information (menyatakan suatu perubahan pada suatu range waktu).

2.2.2. Siklus Informasi

Siklus informasi adalah gambaran secara umum mengenai proses terhadap data sehingga menjadi informasi yang bermanfaat bagi pengguna. Informasi yang menghasilkan informasi berikutnya.

Demikian seterusnya proses pengolahan data menjadi informasi (Pratama : 2014).

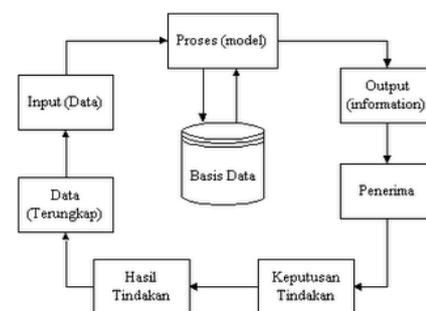


Diagram 2.1 Siklus Sistem Informasi

Data merupakan bentuk mentah yang belum dapat bercerita banyak, sehingga perlu diolah lebih lanjut. Data ditangkap sebagai input, diproses melalui suatu model membentuk informasi. Pemakai kemudian menerima informasi tersebut sebagai landasan untuk membuat suatu keputusan dan melakukan tindakan operasional yang akan membuat sejumlah data baru. Data baru tersebut selanjutnya menjadi input pada proses berikutnya, begitu seterusnya sehingga membentuk suatu siklus informasi/Information Cycle .

Data merupakan bentuk yang masih mentah yang belum dapat bercerita banyak sehingga perlu diolah terlebih dahulu. Untuk mengolah data menjadi informasi diperlukan suatu pemrosesan, dapat pula menjadi input untuk pemrosesan lainnya, sehingga membentuk suatu siklus. Berikut ini diberikan ilustrasi lebih jelas lagi tentang siklus informasi tersebut. Data yang diolah melalui suatu model menjadi informasi, kemudian informasi tersebut membuat keputusan dan melakukan tindakan, yang berarti menghasilkan suatu tindakan lain yang akan membuat sejumlah data. Data tersebut akan dianggap sebagai input dan kembali diproses lewat suatu model dan seterusnya membentuk siklus.

2.2.3. Kualitas Informasi

Kualitas dari suatu informasi (*quality of information*) tergantung dari tiga hal, yaitu informasi harus akurat (*accurate*), tepat pada waktunya (*timeliness*) dan relevan (*relevance*). John Burch dan Gary Grudnitski menggambarkan kualitas informasi dari

tiga pilar utama yakni; akurat, tepat pada waktunya, dan relevan. Namun selain tiga hal diatas ada juga yang menambahkan dua elemen lagi yaitu kelengkapan dan kejelasan informasi.

Akurat, berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan. Informasi tersebut harus jelas mencerminkan maksudnya karena dari sumber informasi sampai ke penerima informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan (*noise*) yang dapat merubah atau merusak informasi tersebut.

Tepat pada waktunya, berarti informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi, karena informasi merupakan landasan di dalam pengambilan keputusan, bila pengambilan keputusan terlambat, maka dapat berakibat fatal untuk organisasi.

Relevan, berarti informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya. Relevansi informasi untuk tiap-tiap orang satu dengan yang lainnya berbeda.

2.3. Konsep Dasar Sistem Informasi

Terdapat berbagai macam pengertian sistem informasi menurut beberapa ahli, diantaranya sebagai berikut : Menurut Agus Mulyanto (Mulyanto, 2013:29), “Sistem informasi merupakan suatu komponen yang terdiri dari manusia, teknologi informasi, dan prosedur kerja yang memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk mencapai suatu tujuan.” Menurut Jogyanto HM (2015:33), “Sistem informasi merupakan suatu sistem yang tujuannya

menghasilkan informasi.” Dari berbagai definisi sistem informasi seperti di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi adalah sistem yang ada pada teknologi informasi yang digunakan oleh manusia yang dikumpulkan dan dianalisa untuk mendapatkan informasi agar tujuannya tercapai dalam mengambil keputusan.

2.3.1. Syarat dan Sifat Sistem Informasi

Informasi dalam suatu sistem informasi harus mempunyai persyaratan umum sebagai berikut :

1. Harus diketahui oleh penerima sebagai referensi.
2. Harus sesuai dengan kebutuhan yang ada dalam proses pengambilan keputusan.
3. Harus memiliki nilai *surprise* . yaitu hal yang sudah diketahui hendaknya tidak diberikan.
4. Harus dapat menuntun pengguna untuk membuat keputusan. Suatu keputusan tidak selalu menuntut adanya tindakan.

Sistem informasi harus mempunyai beberapa sifat seperti :

1. Pemrosesan informasi yang efektif

Hal ini berhubungan dengan pengujian terhadap data yang

masuk, penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak yang sesuai.

2. Manajemen informasi yang efektif

Dengan kata lain, operasi manajemen, keamanan dan keutuhan data yang ada harus diperhatikan.

3. Keluwesan

Sistem informasi hendaknya cukup luwes untuk menangani suatu macam operasi.

4. Kepuasan pengguna

Hal yang paling penting adalah pengguna mengetahui dan puas terhadap sistem informasi.

2.3.2. Komponen Sistem Informasi

Komponen Sistem Informasi Sistem informasi terdiri dari komponen-komponen yang disebut bangunan (building block) yang terdiri dari :

1. Blok masukan (Input Block)
Input mewakili data yang masuk kedalam sistem informasi. Input disini termasuk metode dan media untuk menangkap data yang akan dimasukkan, yang dapat berupa dokumen-dokumen dasar.
2. Blok Model (Model Block)
Blok ini terdiri dari kombinasi prosedur, logika, dan model matematik yang

- akan memanipulasi data input dan data yang tersimpan dibasis data dengan cara yang sudah tertentu untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.
3. Blok Keluaran (*Output Block*)
Produk dari sistem informasi adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tungkatan manajemen serta semua pemakai sistem.
 4. Blok Teknologi (*Technology Block*)
Teknologi digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan data, dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran, dan membantu pengendalian dari sistem secara keseluruhan. Teknologi terdiri dari 11 tiga bagian utama yaitu Teknisi (brainware), Perangkat lunak (software), dan perangkat keras (hardware).
 5. Blok Basis Data (*Database Block*)
Basis data (database) merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satudengan yang lainnya, tersimpan diperangkat lunak untuk memanipulasinya. Data perlu disimpan didalam basis data untuk keperluan penyediaan informasi lebih lanjut. Data didalam basis data perlu diorganisasikan sedemikian rupa, supaya informasi yang dihasilkan berkualitas.
 6. Blok Kontrol (*Control Block*)
Banyak hal dapat merusak sistem informasi, sehingga beberapa pengendalian perlu dirancang dan diterapkan untuk meyakinkan bahwa hal-hal yang dapat merusak sistem dapat dicegah ataupun bila terlanjur terjadi kesalahankesalahan dapat langsung cepat diatasi.
- ## 2.4. Bahasa Pemrograman PHP
- (Sibero 2014)
- mendefinisikan PHP adalah suatu bahasa dengan hak cipta terbuka atau yang juga dikenal dengan istilah Open Source, yaitu pengguna dapat mengembangkan kode-kode fungsi PHP sesuai dengan kebutuhannya. 24 Politeknik Negeri Sriwijaya BAB II Tinjauan Pustaka Madcoms mendefinisikan PHP adalah salah satu bahasa pemrograman yang berjalan dalam sebuah webserver dan berfungsi sebagai pengolah data pada sebuah server. Jadi, PHP adalah bahasa pemrograman berbasis web yang digunakan untuk memroses dan mengolah data dengan mengembangkan kode-kode fungsi PHP sesuai kebutuhan serta berfungsi sebagai pengolah data pada sebuah server.
- ## 2.5. XAMPP

xampp adalah perangkat lunak opensource yang bisa diunggah secara gratis dan bias dijalankan di semua sistem operasi seperti Windows, Linux, Solaris dan Mac. Xampp ini sendiri dibuat dan dikembangkan oleh Apache Friends Perangkat lunak tersebut berisi beberapa kumpulan perangkat lunak yang dibutuhkan, antara lain PHP, Apache, MySQL, dan PHPMyAdmin. Dengan melakukan instalasi Xampp, maka semua perangkat lunak yang dibutuhkan sudah terinstal di hardisk, termasuk file-file yang dibutuhkan. Xampp sendiri semakin waktu semakin berkembang, dimana setiap perubahan versi, dibuat lebih baik dan lebih lengkap dari versi sebelumnya (Buana : 2014).

2.6. MYSQL

2.6.1. Pengertian MySQL

MySQL adalah sebuah software database yang merupakan tipe data relasional yang artinya MySQL menyimpan datanya dalam bentuk table-tabel yang saling berhubungan. MySQL adalah RDBMS (Relation Database Management System) yang cepat dan mudah digunakan, serta sudah banyak digunakan untuk berbagai kebutuhan. (Winarno: 2014),

4.1 Analisis

4.1.1 Gambaran Perusahaan atau Objek dan Penelitian

PT Synergy Tharada berdasarkan akta notaris Agus Madjid SH didirikan pada 2 Mei

tahun 1994 di Jakarta. Pada awalnya perusahaan ini merupakan konsorsium antara PT. Synergy International (sekarang menjadi PT. Synergindo Niagatama) dengan PT Moratama Tharada untuk pembangunan dan Pengelolaan dengan sistem BOT (Build, Operation and Transfer) Pelabuhan Ferry Penumpang Batu Ampar, Pulau Batam (yang kemudian dialihkan fungsinya menjadi Pelabuhan Peti Kemas) dengan pihak Otorita Batam. Tetapi pada tahun 1998 PT Moratama Tharada mengundurkan diri sehingga PT Synergy Tharada sepenuhnya berdiri sendiri dengan saham mayoritas sebesar 70% dimiliki oleh PT Synergindo Niagatama.

Pada tahun 2002 PT. Synergy Tharada melakukan kerjasama sekali lagi dengan Otorita Batam dalam hal pengelolaan Terminal Ferry Internasional Batam Center. Didalam perjanjian ini PT. Synergy Tharada adalah sebagai pelaksana pengelolaan dan pengembangan fisik Terminal Batam Centre. Terminal ini sendiri dibuka secara resmi pada tanggal 23 April 2004.

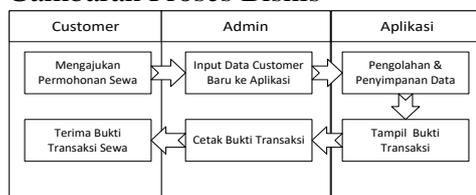
Saat ini Terminal Ferry Batam Centre didalam kegiatan operasionalnya menangani rata-rata jumlah penumpang + 3.250 orang yang berangkat setiap harinya ke Singapura dan Malaysia, maupun sebaliknya. Untuk di lingkungan terminal hampir 75% dari counter yang tersedia telah disewa dan menjadikan terminal ferry ini bukan hanya suatu pelabuhan saja tetapi telah menjadi salah satu pusat bisnis terpadu di Pulau Batam.

4.1.2 Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan

PT. Sinergy Tharada Batam

menggunakan sistem komputerisasi dengan menggunakan aplikasi microsoft excel sehingga menyulitkan dalam melakukan perencanaan kedepan, perencanaan bisnis dapat dilakukan dan dihasilkan dari laporan yang cepat dan akurat. Untuk itu penulis melakukan penelitian ini dan diuraikan kedalam tabel permasalahan yang ada dan solusi yang didapatkan dari penelitian ini, berikut ini tabel permasalahan dan solusi yang telah dibuat :

Gambaran Proses Bisnis



Tabel 4.1 Tabel masalah dan solusi perusahaan

No	Permasalahan	Solusi
1	Pencatatan	Membuat pencatatan dengan menggunakan aplikasi sistem informasi penyewaan properti
2	Pelaporan ketersediaan tidak ada	Membuat menu laporan ketersediaan lot yang masih kosong atau belum ada penyewa.
3	Laporan pendapatan penyewaan tidak ada	Membuat menu laporan dengan hasil laporan yang lebih baik dan cepat

4.1.3 Analisis Kebutuhan Fungsional dan Non Fungsional

4.1.3.1 Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan Fungsional adalah kebutuhan yang harus dipenuhi agar suatu sistem dapat berjalan atau dapat dikatakan kebutuhan tambahan yang memiliki input, proses, dan output. Kebutuhan fungsional yang harus ada dalam sistem yang akan dikembangkan ini adalah sebagai berikut:

DAFTAR PUSTAKA

Pratama,Eka. 2014. *Sistem Informasi dan Implementasinya*. Bandung: Informatika.

Nugroho, Bunafit. 2014. *Membuat Aplikasi Klinik Apotek dengan PHP, MySql & Dreamweaver*. Yogyakarta : Alif Media.

Sibero,Alexander. 2013. *Web programming power pack buku 1*. Yogyakarta : MediaKom.

Nugroho, Adi. 2009. *Rekayasa Perangkat Lunak Menggunakan UML dan Java*. Yogyakarta :ANDI.

Sukadi, 2014 *Pembuatan Sistem Informasi Rental Mobil Purnama Rent Ploso Pacitan Berbasis Web*. Journal : Indonesian Journal on Networking and Security - Volume 3 No 1, hal 47 – 52